

Nama : Yunida Maharani

Npm : 1953053025

Kelas : 5A

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Paradigma baru PKN sering disebut sebagai pendidikan kewarganegaraan yang bermutu karena dalam paradigma pendidikan kewarganegaraan mencakup tiga aspek keilmuan, yaitu civic knowledge, civic skills, civic disposition.

Hamidsyukrie (2014:218, Vol.21, No.3) menyebutkan, PKN dengan paradigma barunya memiliki tugas mengembangkan pendidikan demokratis dengan mengemban tiga fungsi pokok, yakni: mengembangkan kecerdasan warga negara (civic intelligence), membina tanggungjawab warga negara (civic responsibility), dan mendorong partisipasi warga negara (civic participation).

Fungsi pertama, diarahkan pada terbentuknya warga negara yang cerdas. Kecerdasan yang dimaksud sejatinya bukan hanya kecerdasan dalam dimensi rasional saja, namun lebih dari itu haruslah meliputi seluruh ranah konstruksi diri dalam dimensi spiritual, emosional, dan sosial.

Fungsi kedua, tanggungjawab warga negara diarahkan pada pembentukan pribadi siswa yang memiliki rasa tanggung jawab mulai pada area yang terkecil (sempit) di sekitar kehidupan sehari-harinya sampai dengan kebutuhan global yang terkait hubungan paling luas antarmanusia.

Fungsi ketiga, terwujudnya partisipasi warga negara dimaksudkan untuk membentuk pribadi siswa yang sejak dini telah terlibat pada aktivitas-aktivitas positif di lingkungan yang terdekat dengan kehidupannya sehari-hari sampai

dengan lingkungan masyarakat global yang menggambarkan hubungan antar manusia pada dimensi yang lebih luas.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup. Pembelajaran PKN SD menekankan pembelajaran pada nilai agar siswa mampu mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam dirinya sendiri.

Kemudian dalam menekankan sikap moral pada pembelajaran PKN SD siswa mampu mengungkapkan kata hatinya, timbul rasa percaya diri, empati, cinta kebaikan, mampu mengendalikan dirinya, dan kerendahan diri.

Dan mengapa pada pembelajaran pkn sd menekankan norma? Pengenalan norma pada siswa SD merupakan hal yang sangat penting, karena pada usia tersebut pembentukan karakter pada anak dapat dibentuk dengan mudah. Siswa diajarkan setidaknya 4 macam norma yang penting bagi pedoman atau aturan untuk kehidupannya yaitu **Norma Agama, Norma Kesopanan, Norma Kesusilaan, dan Norma Hukum,**

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

belajar adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya

Maka dapat disimpulkan **teori belajar** merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses inbern yang kompleks dari belajar. Selain itu **Teori Belajar** dapat pula diartikan sebagai teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) siswa.

jenis -jenis**Teori belajar**, antara lain:

1. Teori belajar behavioristik
2. Teori belajar kognitif
3. Teori belajar konstruktivistik
4. Teori belajar humanistik
5. Teori belajar sibernetik
6. Teori belajar revolusi sosiokultural
7. Teori belajar gestalt
8. Teori belajar kecerdasan ganda
9. Teori pembelajaran sosial
10. Teori belajar sosial
11. Teori belajar van hiele
12. Teori belajar bermakna

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. strategi pembelajaran : Menurut Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien

b. model pembelajaran : adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan [guru](#) serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar

c. metode pembelajaran: adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal

d. media pembelajaran adalah:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran
2. Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran
3. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya.
4. Alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar [\[2\]](#)
5. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.
6. Alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

Dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi. Misalnya dalam menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana materi itu disampaikan akan menggunakan strategi yang tepat yang didukung oleh media yang sesuai. Dalam menentukan evaluasi pembelajaran akan merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan yang disediakan media dan strategi yang digunakan, begitu juga dengan komponen yang lainnya saling bergantung (interdependensi) dan saling terobos (interpenetrasi).

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

- Metode yang tepat untuk kelas rendah

1. Metode Eja, metode eja didasarkan pada pendekatan harfiah, artinya belajar membaca dan menulis dari huruf-huruf yang dirangkai menjadi suku kata. Oleh karena itu pengajaran dimulai dengan pengenalan huruf-huruf

Kelebihan :

Siswa diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf jadi siswa lebih cepat dan hafal fonem, siswa langsung mengetahui bunyi dari setiap bentuk huruf, proses pembelajaran melalui sistem tubian dan hafalan akan mendominasi proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode eja.

2. Metode Suku Kata, Metode Suku Kata diawali dengan pengenalan suku kata-suku kata sederhana kemudian suku-suku kata tersebut dirangkai menjadi kata-kata.

Kelebihan :

1. Dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan
2. Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya
3. Penyajian tidak memakan waktu yang lama
4. Dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata

- Metode yang tepat untuk kelas tinggi

1. Metode Langsung, metode pengajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah

Kelebihan :

1. Siswa terampil menyimak dan berbicara karena mereka mendapat banyak latihan dalam bercakap-cakap, khususnya mengenai topik-topik yang sudah dilatih dalam kelas.
2. Siswa menguasai pelafalan dengan baik seperti atau mendekati penutur asli.
3. Siswa mengetahui banyak kosa kata dan pemakaiannya dalam kalimat.
4. Siswa memiliki keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi karena sejak awal telah dilatih untuk berpikir dalam bahasa target sehingga tidak terhambat oleh proses penerjemahan.
5. Siswa menguasai tata bahasa secara fungsional tidak sekedar teoritis, artinya berfungsi untuk mengontrol kebenaran ujarannya.

2. Metode Tematik, dalam metode tematik semua komponen materi pembelajaran diintegrasikan ke dalam tema yang sama dalam satu unit pertemuan. Tema yang telah ditentukan harus diolah sesuai dengan perkembangan dan lingkungan siswa. Siswa berangkat dari konsep ke analisis atau dari analisis ke konsep kebahasaan, penggunaan, dan pemahaman.

Kelebihan :

1. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
2. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
3. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
4. Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
5. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama
6. Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

7. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

- Media yang tepat untuk kelas rendah

1. Media Gambar, Media gambar menjadi media yang terbilang paling murah dan mudah dicari. Gambar yang bisa anda tampilkan untuk mendukung pembelajaran, seperti foto, lukisan/gambar, dan sketsa. Media gambar ini memiliki tujuan utama untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa, terlebih jika konsepnya abstrak. Gambar itu juga bisa berupa gambar jadi, seperti gambar dari majalah, brosur, selebaran, koran, atau internet.

Kelebihan :

1. Sifatnya konkrit. Gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun niagara atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.

5. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

2. Media Video Pembelajaran, Media video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok.

Kelebihan :

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Dapat diulang untuk menambah kejelasan
3. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
4. Mengembangkan pikiran, imajinasi dan pendapat siswa.
5. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis

- Media yang tepat untuk kelas tinggi

1. Media Grafik, Anda juga bisa menggunakan grafik sebagai media pembelajaran, terutama saat pelajaran matematika. Fungsi grafik sendiri sebagai penggambaran data kuantitatif untuk menerangkan sesuatu

Kelebihan :

1. Bermanfaat untuk mempelajari data-data kuantitatif dan hubungan-hubungannya
2. Grafis memungkinkan kita dengan cepat mengadakan analisis interpretasi dan perbandingan antara data-data yang disajikan baik dalam hal ukuran, jumlah pertumbuhan dan arah
3. Penyajian dari data grafik: jelas, cepat, menarik, ringkas dan logis

2. Media Peta dan Globe, Media pembelajaran ini berfungsi untuk menyajikan gambaran dan data suatu lokasi. Seperti keadaan permukaan (bumi, daratan, sungai sungai, gunung-gunung), dan tempat- tempat serta arah dan jarak. Kelebihan lain dari peta dan globe.

Kelebihan :

1. Dapat memberikan informasi tentang permukaan bumi.
2. Dapat memberikan pengetahuan relatif dan tetap tentang posisi suatu wilayah.
3. Dapat melengkapi pengetahuan dan informasi tentang arah, jarak, bentuk dan ukuran suatu wilayah.
4. Dapat menambah arti dari suatu bahan deskriptif.
5. Dapat memperlihatkan bentuk bumi yang mendekati kebenarannya.
6. Dapat mendemonstrasikan gerakan rotasi bumi dari barat ke timur dan menunjukan suatu lokasi walaupun tidak sedetail peta.

- Model yang tepat untuk kelas rendah

1. Model pembelajaran Terpadu, Model pembelajaran terpadu adalah suatu pembelajaran yang mengkaitkan tema-tema yang senada atau overlapping, kemudian dikemas menjadi tema yang akan dibahas dalam suatu pembelajaran .

a. Model webbed (jaring laba-laba), disini guru emilih tema yang sama atau hamper sama pada bidang studi yang berbeda.

Kelebihan :

1. Adanya faktor motivasional yang dihasilkan dari menyeleksi tema yang sangat diminati.
2. Model jaring laba-laba relatif lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman.
3. Model ini mempermudah perencanaan kerja tim untuk mengembangkan tema ke dalam semua bidang isi pelajaran.

b. Model terpadu connected, dalam model pembelajaran ini keterhubungan guru perlu memiliki keterampilan untuk memilih topik materi yang cenderung sama atau overlapping dalam satu mata pelajaran.

Kelebihan :

1. Dengan pengintegrasian ide-ide interbidang studi, maka siswa mempunyai gambaran yang luas sebagaimana suatu bidang studi yang terfokus pada suatu aspek tertentu
2. Siswa dapat mengembangkan konsep-konsep kunci secara terus menerus, sehingga terjadilah proses internalisasi,
3. Mengintegrasikan ide-ide dalam interbidang studi memungkinkan siswa mengkaji, mengkonseptualisasi, memperbaiki serta mengasimilasi ide-ide dalam memecahkan masalah.

c. Model terpadu integrated, marilah kita mencoba model integrated dengan memilih tema seperti mengenal pentingnya alam seperti dunia tumbuhan dan hewan. Mengetahui pentingnya lingkungan alam seperti halnya dunia tumbuhan dan hewan akan sangat bermakna jika dikaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Kelebihan :

Mendorong murid-murid untuk melihat keterkaitan dan kesalingterhubungan di antara disiplin-disiplin ilmu; murid-murid termotivasi dengan melihat berbagai keterkaitan tersebut

- Model yang tepat untuk kelas tinggi

1. Model Pembelajaran Demonstration, Model pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Kelebihan :

1. Peserta didik memahami obyek yang sebenarnya
2. Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis
3. Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
4. Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari
5. Proses pengajaran lebih menarik
6. Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri
7. Memberi pengalaman praktis yang dapat membuat perasaan dan kemauan anak